

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan tentang pembahasan dari hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti. Terdapat tiga pembahasan dalam bab ini yaitu:

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts PSM Tanen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs PSM Tanen Rejotangan dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi aljabar. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000. Berdasarkan dasar penarikan kesimpulan pada uji *independent sample t-test*, jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka H_1 diterima. Karena $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs PSM Tanen pada materi aljabar.

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah yang pertama ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fendi Eka Ardiansah dan Setiyo Hartoto dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams*

Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Renang Gaya Bebas” pada tahun 2018. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap motivasi belajar renang gaya bebas pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo. Hal ini bisa dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-7,109 > 2,045$, dengan peningkatan motivasi belajar sebesar 26,49%.³³

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar.³⁴ Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

Begitu pentingnya motivasi bagi siswa karena dapat mempengaruhi perilaku dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya, motivasi merupakan kekuatan bagi siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.³⁵ Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.³⁶

³³ Fandi Eka Ardiansah, Setiyo Hartoto “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Renang Gaya Bebas*”, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan vol. 06, no. 01, Tahun 2018.

³⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 49.

³⁵ Nurmahni Harapah, “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Motivasi, Dan Aktivasi Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Di MTsN Model Banda Aceh*”, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember Tahun 2013.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 60.

Pada usia siswa MTs kelas VII yang setara siswa SMP mereka cenderung lebih tertarik dan termotivasi dengan pembelajaran yang tidak hanya sekedar menjelaskan tapi juga sebuah permainan, dan siswa dapat menemukan atau mencoba berbagai cara untuk mengemukakan pendapat mereka dalam belajar secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan rasa toleransi dalam mengemukakan pendapat dan interaksi antar siswa.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung” diterima.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs PSM Tanen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs PSM Tanen Rejotangan dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada materi aljabar. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,048. Berdasarkan dasar penarikan kesimpulan pada uji *independent sample t-*

test, jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka H_1 diterima. Karena $0,048 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs PSM Tanen pada materi aljabar.

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah yang kedua ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Damayanti dan M. Tohimin Apriyanto dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika” pada tahun 2017. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V B SDI Al-Falah 1 Petang. Hal ini bisa dilihat dari nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,3 > 2,0$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.³⁷

Pelaksanaan proses belajar tidak lepas dari evaluasi pembelajaran. Dalam melihat apakah pembelajaran yang dilakukan seorang guru sudah dapat memaksimalkan potensi siswa diantaranya dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan ketrampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.³⁸

³⁷ Sri Damayanti dan M. Tohimin Apriyanto, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika”, JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika), vol. 02. No. 02, Juni 2017.

³⁸ Sulihin B. Sjukur, “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK”, Jurnal Pendidikan Vokasi: Vol. 2, No. 3, November Tahun 2012, hlm. 372.

Hasil dari proses belajar dapat dilihat dari berbagai bentuk seperti perubahan pada sikap, tingkah laku, dan kebiasaan yang dimiliki oleh seorang peserta didik setelah melakukan proses belajar. Belajar tidak hanya mengenai penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kemandirian, tanggung jawab, dan keaktifan. Hal tersebut senada dengan pendapat Miller yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.³⁹

Berdasarkan pengamatan di kelas, pada kelas yang diajar dengan metode konvensional masih banyak siswa yang cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung. Sementara penilaian hasil belajar hanya berdasarkan pada ranah kognitif saja dan siswa kurang begitu aktif dalam ranah afektif dan psikomotor. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran ini disebabkan karena terlalu dominannya guru saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa menjadi pasif pada saat proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs PSM Tanen materi aljabar” diterima.

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.47.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs PSM Tanen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs PSM Tanen Rejotangan dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada materi aljabar. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan *Multivariate of Varian* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value* (sig.) untuk *pillai's trace*, *wilk's lambda*, *hotelling's trace*, dan *Roy's largest root* sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka semua nilai *p value* dapat dinyatakan signifikan. Dari hasil *output test of between subjects effect* nilai hasil belajar memberikan harga F sebesar 4,692 dengan signifikansi 0,034 sedangkan pada angket motivasi belajar diperoleh harga F sebesar 17,536 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT memberikan pengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs PSM Tanen.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs PSM Tanen pada materi aljabar” diterima.